

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR
TANGGAL 12 SEPTEMBER – 2 DESEMBER**

**GAMBARAN KASUS DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
JAWA TIMUR TAHUN 2020-2021**



Oleh:

Elsa Pebrianti

NIM. 101911133035

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA, KEPENDUDUKAN DAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR
TANGGAL 12 SEPTEMBER – 2 DESEMBER 2022

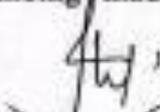
Disusun Oleh:

Elsa Pebrianti
NIM. 101911133035

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Akademik,

Desember, 2022



Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes
NIP. 196810191995032001

Pembimbing Lapangan,

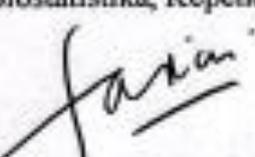
Desember, 2022



Hugeng Susanto, S.KM., M.Si
NIP. 196905271992031009

Mengetahui, Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan

Desember, 2022



Dr. Farjani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan magang ini adalah:

1. Kasus diabetes melitus tipe 2 mengalami peningkatan selama tahun 2020-2021.
2. Kasus diabetes melitus tipe 2 sebagian besar dialami oleh kelompok jenis kelamin perempuan selama tahun 2020-2021.
3. Terdapat kabupaten/kota yang tidak melakukan pelaporan kasus diabetes melitus tipe 2 pada tahun 2021.
4. Masalah yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan Kasus diabetes melitus tipe 2 mulai banyak terjadi pada kelompok usia anak-anak dan remaja (<15 tahun dan 15-19 tahun), pelaporan data kasus diabetes melitus tipe 2 yang belum optimal serta diabetes melitus tipe 2 menempati peringkat kedua sebagai penyakit dengan kasus tertinggi.
5. Pelaporan data kasus diabetes melitus tipe 2 yang belum optimal menjadi prioritas masalah dalam pencegahan dan pengendalian diabetes melitus tipe 2 di Jawa Timur.
6. Akar penyebab masalah dari pelaporan data kasus diabetes melitus tipe 2 yang belum optimal dapat dijabarkan melalui metode *fishbone* yang meliputi *man*, *method*, *material* dan *environment*.
7. Alternatif solusi yang diberikan yaitu melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada petugas dan kader kesehatan dalam hal pelaksanaan deteksi dini dan pelaporan tugas secara cepat dan tepat, melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar memiliki kesadaran tinggi untuk melakukan pemeriksaan serta menerapkan upaya *active case finding* dengan lebih gencar agar temuan kasus lebih optimal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan secara umum sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi antara Dinas Kesehatan Provinsi dengan Dinas Kesehatan di setiap kabupaten/kota serta lintas sektor dalam upaya pencegahan dan penanggulangan diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
2. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi terkait pentingnya melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan terdekat.